HUBUNGAN ANTARA PENGENDALIAN DIRI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 DONOROJO TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh :

RAHAYU PUJI SANTOSO
NPM: 11.1.01.01.0441

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

RAHAYU PUJI SANTOSO

NPM: 11.1.01.01.0441

Judul:

HUBUNGAN ANTARA PENGENDALIAN DIRI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 DONOROJO TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Tanggal: 04 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
MEGA ISVANDIANA, M.Si	**Dr. ATRUP, M.Pd.,MM** **NIDN. 0709116101**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

RAHAYU PUJI SANTOSO
NPM: 11.1.01.01.0441

JUDUL:

HUBUNGAN ANTARA PENGENDALIAN DIRI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 DONOROJO TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Atrup, M.Pd.,MM
3. Penguji II : Mega Isvandiana, M.Si

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETIAWATI, M.Pd

iii

HUBUNGAN ANTARA PENGENDALIAN DIRI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 DONOROJO TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

RAHAYU PUJI SANTOSO
11.1.01.01.0441
FKIP-Bimbingan dan Konseling
Mega Isvandiana Purnamasari, M.Si dan Dr. Atrup, M.Pd, MM
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa di SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII mengalami kesulitan penyesuaian sosial yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor pengendalian diri dalam menyikapi emosionalnya yang ada pada siswa tersebut.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pengendalian diri pada siswa SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015? (2) Bagaimanakah penyesuaian sosial pada siswa SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015? (3) Apakah ada hubungan antara pengendalian diri dengan penyesuaian sosial pada siswa SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui sejauh mana pengendalian diri pada siswa SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015, (2) Mengetahui sejauh mana penyesuaian sosial pada siswa SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015 dan (3) Mengetahui hubungan antara pengendalian diri dengan penyesuaian sosial pada siswa SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015.

Metode Penelitian ini menggunakan korelasi dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala *likert* dan dokumentasi. Teknik uji instrumen dilakukan kepada 31 responden dengan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Pengujian valididtas item pada skala pengendalian diri serta penyesuaian sosial digunakan korelasi skor item dan skor total. Uji validitas instrument menggunakan rumus *product moment* sedangkan reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Analisis data menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Windows*. Tingkat signifikansi ditentukan 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 31 subjek siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo terdapat 25 siswa (80,7%) memiliki tingkat pengendalian diri tinggi, 4 siswa (12,9%) sedang, 2 siswa (6,5%) rendah Sedangkan tingkat penyesuaian sosial pada penelitian ini menunjukkan bahwa 27 siswa (87,1%) memiliki tingkat penyesuaian sosial tinggi, 3 siswa (9,7%) tergolong kategori sedang, dan 1 siswa (3,2%) termasuk kategori rendah. Berdasarkan uji korelasi didapatkan bahwa ada hubungan antara pengendalian diri dengan penyesuaian sosial. Hasil korelasi diperoleh rhitung sebesar (0,991 > 0,235) pada N = 70 dengan nilai probabilitas 0,00 (0,000 < 0,01). Hal itu membuktikan adanya hubungan signifikan/positif antara pengendalian diri dengan penyesuaian sosial siswa dan sangat kuat, sehingga dapat dikatakan mendukung fakta yang tampak dari lokasi penelitian yang berbalik arah dengan hasil analisis data.

Kata Kunci : pengendalian diri, penyesuaian sosial siswa SMP.

1. LATAR BELAKANG MASALAH

A. Pendahuluan

Manusia dalam kehidupannya mengalami beberapa fase perkembangan. Masa remaja merupakan suatu tahapan perkembangan individu yaitu suatu masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini dalam diri remaja terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik fisik, psikis, maupun sosial. Remaja atau *adolescence* berasal dari kata latin *adolescere* yang berarti "tumbuh menjadi dewasa". Istilah *adolescence* yang dipergunakan saat ini mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosi, fisik dan sosial.

Penyesuaian sosial dengan orang lain dan lingkungan sangat diperlukan oleh setiap orang, terutama dalam usia remaja. Usia ini remaja banyak mengalami kegoncangan dan perubahan dalam dirinya. Apabila seseorang tidak berhasil menyesuaikan diri pada masa kanak-kanaknya, maka ia dapat mengejarnya atau memperbaikinya pada usia remaja. Akan tetapi apabila tidak dapat menyesuaikan diri pada usia remaja, maka kesempatan untuk memperbaikinya mungkin akan hilang selama-lamanya, kecuali melalui pengaruh pendidikan dan latihan-latihan.

Semakin bertambah usia anak, maka kecenderungan menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial semakin besar. Anak-anak diharapkan agar semakin lama semakin mampu menyesuaikan diri. Keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompok pada khususnya disebut sebagai penyesuaian sosial (Hurlock, 2013: 287).

Pengendalian diri menurut kamus psikologi adalah kemampuan seseorang untuk menekan impuls-impuls atau tingkah laku impulsif. Pengendalian diri juga berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi dirinya sendiri. Apabila seseorang mampu mengevaluasi dirinya maka dia akan mampu mengendalikan emosi dalam dirinya (Kartono, 2000: 77).

Penulis melakukan penelitian dan melihat bahwa siswa di SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII mengalami kesulitan dalam menyesuaikan sosialnya yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kurang bisa mengendalikan diri (emosinya). Pengendalian diri siswa berperan dalam mewujudkan penyesuaian sosialnya baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pada umumnya siswa SMP Negeri 1 Donorojo sangat peka terhadap pujian dan cacian disekitarnya sehingga menyebabkan anak mudah tersinggung.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Pengendalian Diri Dengan Penyesuaian Sosial Siswa SMP Negeri 1 Donorojo Tahun Pembelajaran 2014/2015".

2. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Definisi operasional dari kedua variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel bebas: Pengendalian Diri
b. Variabel terikat: Penyesuaian Sosial

2. Teknik dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penerapan metode penelitian, yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

b. Teknik Penelitian

Teknik dalam penelitian ini sesuai dengan tujuannya tergolong penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan pengendalian diri dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan/ menerangkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala-gejala, atau kelompok tertentu, untuk menentukan frekuensi, penyebaran suatu gejala, serangkaian peristiwa berulang-ulang atau adanya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat (Arikunto, 2010: 35). Sedangkan penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua fenomena/variabel atau lebih; dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2010: 37).

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII. SMP ini terletak di Dusun Nglebeng, Desa Donorojo.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini selama 5 (lima) bulan, yaitu mulai bulan April 2015 sampai dengan Agustus 2015 dengan rangkaian kegiatan yaitu mulai dari studi pendekatan, pendahuluan di lokasi penelitian sampai dengan proses pembimbingan dalam penyelesaian laporan akhir hasil penelitian.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja atau siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015 yang berdomisili di kota Donorojo. Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini ada 252 siswa.

b. Sampel

Peneliti merencanakan sampel yang diambil kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo yang berjumlah 70 sampel dari siswa laki-laki dan perempuan. Tehnik pengambilan sampel secara *random sampling* dalam penelitian ini.

5. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

a. Pengembangan Instrumen

Pembuatan angket ini dibuat oleh peneliti sendiri dan tidak melibatkan peran guru serta orang tua. Sebaran angket secara rinci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Angket pengendalian diri digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan dalam kontrol diri siswa.
2) Angket penyesuaian sosial digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan interaksi sosial.

b. Validasi dan Reliabilitas *Item*

1) Validitas *Item*

Langkah-langkah untuk mengetahui validitas angket adalah sebagai berikut:

a) Menyebarkan sejumlah angket yang telah dibuat kepada responden.
b) Menghitung skor tiap-tiap item serta skor secara total.

c) Dalam uji validitas, rumus yang digunakan adalah dengan korelasi *product moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2-(\sum x^2)\{N\sum y^2-(\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah subjek atau kasus

x : Jumlah nilai tiap butir

y : Jumlah nilai total butir

xy : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

*x*2 : Jumlah kuadrat skor butir

*y*2 : Jumlah kuadrat skor total

Validitas skala pengendalian diri dan penyesuaian sosial dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan program komputer *SPSS Version 17.0 for windows*. Untuk menentukan validitas item dipakai koefisien korelasi r_{tabel} > 0,361 dengan taraf signifikansi 5%. r_{tabel} diperoleh dari tabel "r" satu sisi dengan bantuan program *Iteman SPSS Version 17.0 for windows*, didapatkan r_{tabel} = 0,361 dengan differensiasi = jumlah kasus – 1 yaitu differensiasi 31-1 = 30, dengan taraf signifikansi 5%. Maka jika r_{hitung} positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid.

2) Reliabilitas *Item*

Teknik yang dipakai untuk menentukan reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{\Sigma\sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Keterangan :

r11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/ banyaknya soal

$\Sigma\sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total (Suharsimi Arikunto, 2010: 196)

6. Teknik Analisis Data

a. Jenis Analisis

Analisis data dilakukan dengan bantuan komputer program *Iteman SPSS Version 17.0 for Windows*.

b. Norma Keputusan

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah kuantitatif dan jenis analisis dalam menentukan norma keputusan, yaitu: a. secara deskriptif dan b. Inferensial.

3. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Analisis Data

a. Analisis Angket Pengendalian Diri

Angket pengendalian diri menunjukkan bahwa harga r_{hitung} item yang gugur: 15, 17, 20, 22 dan 33 setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel}. Harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan N = 31. Nilai minimal r_{hitung} adalah 0,073 sedangkan nilai maxsimal r_{hitung} adalah 0,631. Hasil analisis pada item pertama angket pengendalian diri dapat dikatakan valid karena itemnya skor nilainya 0.616 di atas 0.361.

b. Analisis Angket Penyesuaian Sosial

Angket penyesuaian sosial menunjukkan bahwa harga r_{hitung} item yang gugur: 3, 16, 20, 22 dan 33 setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel}. Harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan N = 31. Nilai minimal r_{hitung} adalah 0,22 sedangkan nilai maxsimal r_{hitung} adalah 0,645. Hasil analisis pada item pertama angket penyesuaian sosial dapat dikatakan valid karena itemnya skor nilainya 0.609 di atas 0.361.

2. Pengujian Hipotesis

Harga r_{hitung} dari hasil analisis korelasi *Product Moment* adalah 0,991 maka: ***Ha diterima***. Jadi secara nyata kedua variabel berkorelasi. Tidak ada tanda negatif (–) pada hasil koefisien r maka hal itu menandakan kedua variabel berkorelasi positif (+) atau searah. Tingkat korelasinya juga sangat kuat, yaitu koefisien r_{tabel} = 0,235.

3. Pembahasan

a. Tingkat Pengendalian Diri Kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo

Tingkat pengendalian diri siswa-siswi SMP Negeri

1 Donorojo rata-rata memiliki tingkat pengendalian diri dalam control diri yang tinggi dengan prosentase 80,7% sebanyak (25 siswa) dan yang berada pada kategori sedang adalah 12,9% sebanyak (3 siswa) sedangkan siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah adalah 6,5% (2 siswa).

b. Tingkat Penyesuaian Sosial Kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo

Tingkat penyesuaian sosial siswa-siswi SMP Negeri 1 Donorojo rata-rata memiliki tingkat penyesuaian sosial yang tinggi dengan prosentase 87,1% sebanyak (27 siswa) dan yang berada pada kategori sedang adalah 9,7% sebanyak (3 siswa) sedangkan siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah adalah 3,2% (1 siswa).

c. Hubungan Pengendalian Diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo

Hasil analisis korelasi hubungan pengendalian diri dengan penyesuaian social siswa SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa koefisien r_{hitung} sebesar 0,991 dan nilai r_{tabel} = 0,235. Harga koefisien korelasi antara pengendalian diri dengan penyesuaian sosial dapat diterima pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis yang diajukan, yaitu harga r_{hitung} dari hasil analisis korelasi *Product Moment* adalah 0,991 maka: ***Ha diterima***. Secara nyata kedua variabel berkorelasi dan dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian korelasional ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum, tingkat pengendalian diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 25 orang (80,7%), sedang 4 orang (12,9%), dan rendah 2 orang (6,5%).
2. Secara umum, tingkat penyesuaian sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 27 orang (87,1%),

sedang 3 orang (9,7%), dan rendah 1 orang (3,2%).

3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengendalian diri dengan penyesuaian sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015, yang ditunjukkan melalui koefisien korelasi (r) sebesar 0,991 pada taraf signifikansi 5% dan nilai (p) 0,000 dengan N = 70 sebesar 0,235.
4. Hubungan antara pengendalian diri dengan penyesuaian sosial dapat dilihat dari aspek pengendalian emosi, yang juga memiliki hubungan dengan pengendalian diri yaitu penyesuaian sosial intra-personal (penyesuaian diri terhadap kelompok) maupun inter-personal (penampilan nyata dan sikap sosial) dengan kecerdasan emosional sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan.

4. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*. Edisi Revisi V.Yogyakarta: Rineka Cipta.

Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Terjemahan Oleh Tjandrasa, Meitasari dan Zarkasih, Muslichah. Jakarta : Erlangga.

Kartono, Kartini. (2000). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.